

PENGARUH PERSEPSI AUDITOR ATAS ETIKA PROFESI, MOTIVASI, DAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER PADA PERSEPSI ATAS KINERJA AUDIT

Michelle Kristian¹⁾

¹⁾Universitas Tarumanagara
email: michellek@fe.untar.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to examine the impact of professional ethics, work motivation, and computer assisted audit techniques on performance of Junior and Senior level auditor. In this study, professional ethics, work motivation, and computer assisted audit techniques is not indicated by any indicator. This research was conducted by using a survey method, we provided the questionnaires to auditors in CPA Firm Tangerang and Jakarta. The data used was primary data with 150 auditors data as sample. There were 150 questionnaires distributed, 125 questionnaires returned. From questionnaires returned we used only 110 questionnaires. Data Analysis method is multiple linear regressions. The research has result as follows (1) Professional ethics has significant influence on performance,(2) Work motivation does not have significant impact on performance auditor, (3) Computer assisted audit techniques does not have significant impact on performance auditor, (4) Professional ethics, work motivation, and computer assisted audit techniques simultaneously have significant impact on performance auditor.

Keywords : professional ethics, work motivation, computer assisted audit techniques and auditor performance

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh etika profesional, motivasi kerja, dan teknik audit berbantuan komputer(TABK) pada kinerja tingkat Junior Senior auditor. Dalam penelitian ini etika profesional, motivasi kerja, dan teknik audit berbantuan komputer tidak diindikasikan oleh indikator apapun. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, kami memberikan kuesioner kepada auditor di Kantor CPA Tangerang dan Jakarta. Data yang digunakan adalah data primer dengan 150 data auditor sebagai sampel. Ada 150 kuesioner yang disebar untuk penelitian ini, 125 kuesioner yang dikembalikan. Dari kuesioner yang dikembalikan kami hanya menggunakan 110 kuesioner. Metode Analisis Data adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini (1) Etika profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, (2) Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, (3) Teknik audit berbantuan komputer(TABK) tidak berpengaruh signifikan pada kinerja auditor, (4) Etika profesional, motivasi kerja, dan teknik audit berbantuan komputer(TABK) berpengaruh signifikan pada kinerja auditor secara simultan.

Keywords : etika profesi, motivasi kerja, teknik audit berbantuan komputer dan kinerja

PENDAHULUAN

Pekerjaan Auditor harus dilakukan sesuai standar audit dan menjunjung etika profesi. Etika profesi adalah bentuk pengabdian karena bagi seorang auditor. Auditor bertanggung jawab kepada semua stakeholder sebagai pemakai laporan keuangan dan memenuhi tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan (IAI, 2014: 13).

Menurut Arens, dkk (2014), auditing adalah mengumpulkan bukti dan mengevaluasinya informasi guna menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Dan menurut Messier (2014) audit merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Whittington, dkk (2015) adalah pihak independen melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. Audit membuat pertanyaan dan menjalankan prosedur audit, mengumpulkan bukti guna memastikan laporan keuangan telah disediakan secara memadai dan cukup selama periode diaudit.

Menurut Arens *et.al* (2012) terdapat tiga jenis/*type* dalam melakukan *auditing*:

1. *Operational Audit*
2. *Compliance Audit*
3. *Financial Audit*

Dalam melaksanakan audit, auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Menurut SPAP (2011), *audit report* merupakan sarana untuk menyatakan pendapat audit, atau apabila keadaan mengharuskan untuk tidak memberikan pendapat Laporan auditor Independen terdiri dari opini akuntan publik memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen. Opini audit adalah tanggung jawab auditor atas Laporan keuangan yang diauditnya.

Hasil penelitian ini melanjutkan hasil penelitian penelitian sebelumnya yang dilakukan penulis yaitu Pengaruh independensi Auditor, audit fee, ukuran Kantor Akuntan publik, pengetahuan, pengalaman kerja dan motivasi auditor terhadap kualitas audit. Disamping itu juga melanjutkan penelitian oleh Wirasuasti, et al. (2014) mengenai motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit, hasil penelitian Putri (2013) mengenai etika profesi terhadap kinerja auditor, penelitian Triyanthi (2015) dan Sujana (2014) motivasi kerja terhadap kinerja, hasil penelitian Praktiyasa (2020) dan Surya (2020) dimana TABK berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Rumusan masalah yang diteliti (1) Apakah etika profesi mempengaruhi kinerja auditor, (2) Apakah motivasi kerja mempengaruhi kinerja, (3) Apakah penggunaan teknik audit berbantuan komputer (TABK) mempengaruhi kinerja. (4) Apakah etika profesi, motivasi kerja dan penggunaan teknik audit berbantuan computer (TABK) mempengaruhi kinerja auditor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh etika profesi, motivasi kerja, penggunaan teknik audit berbantuan komputer terhadap kinerja auditor. Sample kuesioner diberikan kepada objek penelitian yaitu auditor di Kantor CPA Tangerang dan Jakarta. Data yang digunakan adalah data primer dengan 150 data auditor sebagai sampel. Sampel auditor adalah auditor yang memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun di bidang audit dan minimal S1 di jenjang pendidikan.

Metode penelitian ini menggunakan metode *Causal Study*, suatu studi di mana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah dalam penelitian (Sekaran, 2016). Riset membuktikan adanya hubungan sebab akibat secara langsung antara variabel yang mempengaruhi (variabel independen) yaitu etika profesi, motivasi kerja dan penggunaan teknik audit berbantuan computer, dengan variabel yang dipengaruhi (variable dependen) kinerja auditor.

Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang diukur dengan menggunakan kuesioner milik Rahmina dan Agoes (2014) yang menggunakan skala interval. Kuesioner tersebut terdiri dari 10 butir pernyataan dengan 1 butir pernyataan negatif, yaitu pada nomor 9. Pernyataan

dalam kuesioner tersebut diukur dengan menggunakan skala likert dengan pemberian skor 1 untuk “Sangat Tidak Setuju”, skor 2 untuk “Tidak Setuju”, skor 3 untuk “Netral”, skor 4 untuk “Setuju”, dan skor 5 untuk “Sangat Setuju”.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah etika auditor, motivasi auditor dan TABK. Dalam penelitian ini, motivasi auditor diukur menggunakan kuesioner milik Oktaviani dan Marlinah (2014) yang menggunakan skala interval. Kuesioner ini terdiri dari 10 butir pernyataan. Dalam penelitian ini, etika diukur menggunakan kuesioner milik Riani (2013) yang menggunakan skala interval. Kuesioner ini terdiri dari 4 butir pernyataan. an tabk Kuesioner ini terdiri dari 8 butir pernyataan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data primer, data yang langsung diambil dari nara sumbernya. Dengan mengirimkan kuesioner yang dikirimkan kepada para auditor yang bekerja di KAP yang berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Adapun kuesioner diberikan kepada auditor sebagai responden dimana survei diberikan kepada auditor secara langsung atau/dan mendistribusikan kuesioner melalui rekan/group. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan penggunaan teknik audit berbantuan computer, motivasi kerja. Adapun pengukuran variabel menggunakan skala likert.

Teknik Pengambilan Sample

Pemilihan sample dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Jakarta dan Tangeang. Sedangkan *sample* adalah auditor dengan masa kerja lebih dari 1 tahun. Pengambilan *sample* menggunakan *non probability sampling*, dengan cara *Convenience Sampling* yaitumemilih *sample* berdasarkan kemudahan peneliti (Sekaran, 2016).

Data sampel adala respon kuesioner yang didistribusikan kepada auditor. Adapaun Kkuesioner distribusi dimulai tanggal 14 November 2020 sampai tanggal 30 Desember 2020. Pendistribusian kuesioner ke 15 Kantor Akuntan Publik terdaftar di Direktori KAP Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Pendistribusian kuesioner berdasarkan lokasi dapat dilihat di Tabel 1. Pendistribusian kuesioner berdasarkan KAP.

Tabel 1
Pendistribusian Kuesioner Berdasarkan Lokasi

Lokasi	Jumlah KAP (IAPI)	Jumlah KAP (Pendistribusian)
Jakarta	9	85
Tangerang	6	65

Tabel 2
Sampel Penelitian

	Jumlah	Presentase
Jumlah kuesioner didistribusikan	150	100%
Jumlah kuesioner kembali	125	83%
Jumlah kuesioner tidak dapat digunakan	15	10%
Jumlah kuesioner dapat digunakan	110	73%

Sebanyak 150 kuesioner yang didistribusikan ke KAP di Jakarta Tangerang. Dari 150 kuesioner, jumlah kuesioner kembali 125 kuesioner atau sebesar 83%. terdapat 15 kuesioner atau sebesar 10%

dari kuesioner tidak sesuai dengan kriteria, yaitu 4 kuesioner tidak terisi dan 11 kuesioner yang tidak lengkap diisi. kuesioner yang dapat digunakan 110 kuesioner atau 73% dari total kuesioner.

Tabel 3
Karakteristik Responden

	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Wanita	58	53%
Pria	52	47%
Total	110	100 %
Pendidikan Terakhir		
S3	-	-
S2	13	12%
S3	-	-
Total	110	100%
Posisi saat ini		
<i>Senior Auditor</i>	29	27%
<i>Junior Auditor</i>	81	73%
Total	110	100%
Lama Bekerja		
1-3tahun	80	73%
> 3-5tahun	29	26%
> 5 tahun	1	0,90%
Total	110	100%

Berdasarkan data karakteristik responden pada Tabel 3, jenis kelamin responden didominasi oleh wanita, yaitu 53%, pria 47%. Pendidikan terakhir S1 88% dan berpendidikan S2 12%. Posisi para responden didominasi oleh posisi *junior auditor*, yaitu sebesar 73%, jabatan *senior auditor* sebesar 27%, Lama bekerja responden dibidang audit sampai saat ini didominasi oleh responden yang bekerja di bidang audit selama 1-3 tahun sebesar 73%, responden yang bekerja lebih dari 3 sampai 5 tahun 26%, dan sisanya adalah responden yang bekerja di bidang audit selama lebih dari 5 tahun 0,90%.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan program IBM SPSS 21. Model penelitian adalah modelregresi linear berganda. Pengujian dengan antara lain uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik (multikolonieritas, heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (koefisien determinasi

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
TotalX1	110	9.0	22.0	30.0	2852.0	25.918	2.0682
TotalX2	110	10.0	21.0	30.0	2844.0	25.855	2.0714
TotalX3	110	6.0	15.0	20.0	1902.0	17.291	1.5286
TotalY	110	11.0	24.0	35.0	3191.0	29.009	2.0205
Valid N (listwise)	110						

HASIL

DAN PEMBAHASAN

Keterangan :

- X₁ = Etika Profesi
- X₂ = Motivasi
- X₃ = Teknik Audit Berbantuan Komputer
- Y = Kinerja Auditor

Statistik deskriptif pada Tabel 4 menunjukkan jumlah responden (N) sebanyak 110. Untuk variabel etika profesi (X₁) diketahui bahwa nilai (*min*) adalah 22 dan nilai *max* 30. *Sum* dari 110 responden adalah 2852 dengan (*mean*) 25,918 berarti jawaban responden rata-rata atas 6 butir pernyataan etika profesi adalah setuju dengan laporan audit yang dihasilkan sesuai dengan SAK yang berlaku, memiliki tanggung jawab bila hasil pemeriksaan masih memerlukan perbaikan, tidak dapat diintimidasi, dan melakukan audit secara hati-hati agar bisa mendeteksi kecurangan. Variabel etika profesi memiliki standar deviasi sebesar 2,0682.

Pada variabel motivasi kerja (X₂) diketahui bahwa nilai *min* adalah 21 dan nilai (*max*) adalah 30. *sum* dari 110 responden yaitu 2844 dengan *mean* 25,855 artinya jawaban responden rata-rata atas 6 pernyataan untuk variabel motivasi kerja adalah setuju dengan hal-hal yang dapat memotivasi auditor dalam melakukan tugas pemeriksaan seperti pekerjaannya, gaji yang diterimanya, profesi jabatan, perlakuan perusahaan, respek dari orang lain, dan hubungan baik dengan atasan dan *auditee*,

serta auditor memiliki cara untuk meningkatkan kinerja auditnya dan menerima evaluasi kinerja yang memuaskan. Variabel motivasi auditor memiliki standar deviasi sebesar 2,0714.

Pada variabel teknik audit berbantuan komputer (X_3) diketahui bahwa nilai (*min*) yaitu 15 dan nilai (*max*) adalah 20. Jumlah (*sum*) dari 110 responden adalah 1902 dengan jawaban (*mean*) 17,291 artinya jawaban atas 4 butir pernyataan untuk variabel teknik audit berbantuan komputer adalah rata-rata setuju bahwa penggunaan komputer mempermudah akses dan pemeliharaan dokumentasi serta akurat dalam perhitungan. Variabel teknik audit berbantuan komputer memiliki standar deviasi sebesar 1,5286.

Pada variabel kinerja auditor (Y) diketahui bahwa nilai (*min*) adalah 24 dan nilai *max* yaitu 35. Dan *sum* dari 110 responden yaitu 3191 dengan *mean* 29,009 artinya jawaban diterima dari 7 butir pernyataan kinerja adalah rata-rata setuju karena auditor patuh dan menyelesaikan tugas sesuai deadline tepat waktu serta mengutamakan kerja sama dengan rekan sekerja. Variabel kinerja auditor memiliki standar deviasi sebesar 2,0205.

Uji Validitas

Tabel 5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Etika Profesi	0.000 - 0.000	Valid
Motivasi Kerja	0.000 - 0.000	Valid
Teknik Audit Berbantuan Komputer	0.000 - 0.000	Valid
Kinerja Auditor	0.000 - 0.000	Valid

Sumber : Data yang diolah

uji validitas Tabel 5 menunjukkan bahwa etika profesi yang mempunyai 6 butir pernyataan, var kompetensi 10 butir pernyataan, variabel motivasi kerja 6 butir pernyataan, variabel independensi 8 butir pernyataan, variabel TABK 4 butir pernyataan, dan variabel kinerja auditor yang terdiri dari 7 butir pernyataan dengan *sig. (2-tailed)* 0.000. Dengan demikian semua butir pernyataan pada etika profesi, kompetensi, motivasi kerja, independensi, TABK dan performa auditor adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items
Etika Profesi	0.799
Motivasi Kerja	0.759
Teknik Audit Berbantuan Komputer	0.729
Kinerja	0.701

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan table 6, variabel etika profesi yaitu 0.799, dimana motivasi kerja adalah sebesar 0.759, untuk variabel TABK yaitu 0.729, dan kinerja auditor yaitu 0.701. Keenam variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas atau sama dengan 0,7, sehingga dipastikan *reliable*.

Uji Normalitas

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.5728819
	Absolute	.049
Most Extreme Differences	Positive	.040
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.519
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951

Dari tabel *one-sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,951 ($> 0,05$) Model penelitian adalah terdistribusi normal karena *one-sample Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$.

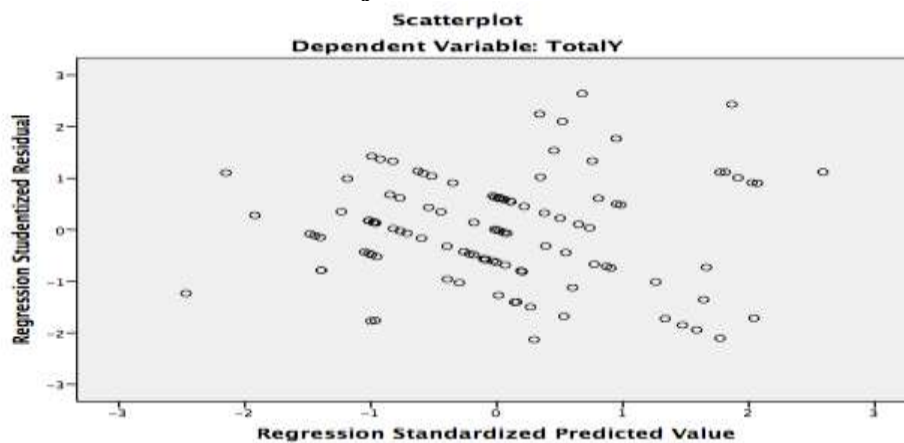
Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0.10 . tidak ada korelasi di semua variabel independen yang nilainya $> 95\%$. dimana *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak ada variabel independen mempunyai nilai *VIF* > 10 . Kesimpulan adalah tidak terdapat multikolonieritas di variabel independen (variabel bebas), yaitu etika profesi, motivasi kerja, dan teknik audit berbantuan komputer dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji Heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. kesimpulannya adalah model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi adalah layak digunakan untuk memprediksi kinerja auditor dengan etika profesi, motivasi kerja, dan teknik audit berbantuan komputer.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh etika profesi, motivasi kerja, dan teknik audit berbantuan komputer (TABK) terhadap performance secara simultan dan parsial regresi linier berganda.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 ^a	,411	,369	1,6330

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel diatas menunjukkan nilai R adalah 0.627. dimana hampir mendekati 1 myang menunjukkan korelasi kuat antar variabel independen dengan var dependen. nilai *Adjusted R Square* 0,369 menunjukkan bahwa 36,9% variabel dependen, kinerja auditor dijelaskan dari ketiga variabel independen yaitu etika profesi, motivasi kerja, dan teknik audit berbantuan komputer. sisanya yaitu 63,1% dapat dipengaruhi oleh variabel independen lain.

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX2, TotalX1

Sumber: Data yang diolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.327	5	35.065	13.324	.000 ^b
	Residual	269.664	104	2.593		
	Total	444.991	109			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX2, TotalX1

Sumber: Data yang diolah

Hasil uji ANOVA atau uji statistik F dengan nilai F 13.324 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai F yang lebih besar dari 4 dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa kelima variabel independen, yaitu etika profesi, motivasi kerja, dan TABK berpengaruh signifikan pada kinerja secara keseluruhan. Dengan meningkatnya etika profesi, motivasi kerja, dan TABK dalam melakukan audit, hasilnya kinerja auditor naik.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 9

Hasil uji Signifikansi Parameter Individual

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.596	2,766		3.506	,001
1 X1	,229	,131	,337	3,249	,001
X2	-,001	,043	-,001	-,540	,888
X3	-,017	,043	-,014	-,149	,881

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian adalah

$$Y = 9,596 + 0,229X_1 - 0,001X_2 - 0,017X_3$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Auditor
- X₁ = Etika Profesi
- X₂ = Motivasi Kerja
- X₃ = Teknik Audit Berbantuan komputer

Persamaan regresi diatas menunjukkan tiga variabel dengan hubungan positif pada kinerja auditor, yaitu etika profesi. Hubungan positif, X₁ = 0,229. Sementara itu, variable motivasi kerja dan teknik audit berbantuan komputer memiliki hubungan negatif dengan kinerja auditor yang ditunjukkan X₂ = -0,001 dan X₃ = -0,017.

Variabel etika profesi (X₁) dengan koefisien regresi 0,229. artinya semakin tinggi persepsi terhadap etika audit maka akan semakin tinggi persepsi terhadap kinerja audit. Berdasarkan hasil uji statistik t, etika profesi (X₁) dengan t hitung 3,349 dan tingkat signifikansi 0.001 dimana < dari 0.05. Ha₁ artinya diterima, kesimpulannya, etika profesi memiliki pengaruh signifikan pada kinerja auditor. Semakin tinggi etika profesi yang dimiliki seorang auditor, maka ia akan semakin memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya. Rasa tanggung jawab membuat auditor berusaha sebaik mungkin menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan berkualitas. Seorang auditor yang memiliki etika profesi memiliki efek yang luas pada bagaimana bersikap terhadap klien mereka agar dapat bersikap sesuai dengan standar akuntansi. Selain itu etika profesi bisa menjadi tolak ukur bagi masyarakat dan merupakan alat kepercayaan bagi masyarakat luas. Semakin tinggi tingkat etika profesi seorang auditor dalam melaksanakan proses audit, maka kinerja audit yang diberikannya semakin meningkat.

Auditor harus dapat mempertahankan etika profesinya selama melakukan audit, karena apabila ia kehilangan sikap etika profesinya, auditor tersebut dapat terkena pelanggaran etika akibat adanya tekanan psikologis kepada auditor. Auditor mentaati etika profesi yang terkait dengan pelayanan yang diberikan apabila menyangkut kepentingan masyarakat luas. Sedangkan etika profesi auditor dapat ditingkatkan dengan memberikan pendapat (opini) yang sesuai dengan laporan

keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2013) yang menunjukkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Variabel motivasi kerja (X_2) koefisien regresi -0,001. artinya setiap motivasi kerja naik satu satuan, maka kinerja menurun -0,001, motivasi kerja (X_2) memiliki t hitung yaitu -0,015 dan tkt signifikansi 0.888 atau > 0.05 . H_{a2} ditolak, motivasi kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja. Responden auditor melakukan penugasan penuh harus dengan motivasi, yang meliputi gaji, penghargaan, profesi jabatan, dan perlakuan di dalam perusahaan. Dengan kata lain auditor dapat meningkatkan kinerjanya hanya karena ada pendapatan yang besar, pemberian penghargaan serta jaminan kesehatan yang diperoleh, sehingga kinerja tidak akan baik jika tidak adanya motivasi yang diberikan oleh atasan. Penelitian ini sesuai penelitian Dwilita (2011) dimana motivasi kerja tidak berpengaruh kinerja auditor, ia mengatakan variabel motivasi masih menyitakan pertanyaan tentang motivasi apa yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi kinerja para auditor tersebut, sehingga dibutuhkan penjelasan lebih lanjut. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Triyanthi (2015) dan Sujana (2014) dimana hasilnya adalah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Variabel ke tiga yaitu TABK (Teknik Audit Berbantuan Komputer) (X_3) koefisien regresi -0,017. setiap kenaikan satu satuan TABK, maka penurunan kinerja auditor -0,018. X_3 memiliki t hitung -0,149 signifikansi 0.881 atau lebih besar dari 0.05. H_{a3} ditolak, bahwa TABK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Alasannya karena tidak adanya responden dari KAP *big four*. kemungkinan KAP *non big four* tersebut tidak menggunakan sistem berbasis TABK dan lebih banyak menggunakan *working paper* secara manual. Walaupun *working paper* manual juga harus mengikuti SPAP yang mendukung laporan *auditing*. penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Praktiyasa (2020) dan Surya (2020) dimana TABK berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2013) yang menunjukkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. penelitian Dwilita (2011) dimana motivasi kerja tidak berpengaruh kinerja auditor, ia mengatakan variabel motivasi masih menyitakan pertanyaan tentang motivasi apa yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi kinerja para auditor tersebut, sehingga dibutuhkan penjelasan lebih lanjut. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Triyanthi (2015) dan Sujana (2014) dimana hasilnya adalah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. dengan hasil penelitian Praktiyasa (2020) dan Surya (2020) dimana TABK berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan penulis yaitu Pengaruh independensi Auditor, audit fee, ukuran Kantor Akuntan public, pengetahuan, pengalaman kerja dan motivasi auditor terhadap kualitas audit.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN

KESIMPULAN

1. Variabel etika profesi auditor berpengaruh signifikan pada kinerja dimana, nilai t 3,329 dan signifikansi yaitu 0,001 ($< 0,05$) kesimpulan adalah H_{a1} adalah diterima.
2. Variabel motivasi auditor tidak berpengaruh signifikan pada kinerja auditor dimana nilai t yaitu -0,054 tkt.signifikansi yaitu 0,888 ($> 0,05$) kesimpulan adalah H_{a2} ditolak.
3. Variabel tabk tidak berpengaruh signifikan pada kinerja auditor dimana nilai t yaitu -0,0149 tk.signifikansi 0,881 ($> 0,05$) kesimpulan adalah H_{a3} ditolak.

IMPLIKASI

1. Peneliti selanjutnya dapat mengirimkan kuesioner ke lebih banyak KAP dan menyebarkan saat *low season* yaitu antara bulan Mei dan September sehingga dapat memperoleh lebih banyak responden.
2. Menambahkan variabel lain independensi, independensi dan kompetensi auditor yang berpengaruh kinerja .

KETERBATASAN

1. Pendistribusian kuesioner hanya pada 15 KAP di Tangerang & Jakarta dan dilakukan saat *peak season* sehingga tidak dapat menggeneralisasi keseluruhan auditor.

2. Variabel independen (etika profesi, motivasi, penggunaan TABK), hanya dapat dijelaskan variabel dependen yaitu 36,9% dan 63,1% dijelaskan oleh variabel independen lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, & Mark S. Beasley. 2014. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* 15th ed. England: Pearson
- Agoes, Soekrisno. 2015. *Auditing Edisi 4 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwilita, Handriyani (2011), Analisis pengaruh motivasi, Stress dan Rekan Kerja, Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP), *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 3 No. 1, Maret 2011
- Putri, Suputra. 2013. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi Terhadap Profesionalisme Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
- Putri. 2015. "Pengaruh Stress Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Profesionalisme Karyawan PT Bank Syariah Mandiri Cabang Gajah Mada Medan". Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Data & Analytics enabled Internal Audit. Retrieved from <https://assets.kpmg.com/content/dam/kpmg/pdf/2016/04/DA-Enabled-Internal-Audit-Survey.pdf>
- Praktiyasa, Widhiyani. 2020. Pengaruh Penggunaan teknik audit berbantuan komputer, Pelatihan Profesional, dan Etika Profesi Terhadap Profesionalisme Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556.
- Putri, Berty Wahyu. 2012. "Penentuan Kualitas Audit Berdasarkan Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Biaya Audit". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 4, Juli 2012.
- Surya, Widhiyani. 2020. Penerapan Penggunaan teknik audit berbantuan komputer dan *Computer Self Efficacy* Pada Profesionalisme Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556.
- Standard Professional Akuntan Publik
- Ratten, V. (2014). Behavioral intentions to adopt technological innovations: The role of trust, innovation and performance. *International Journal of Enterprise Information Systems*, 10(3), 1-13.
- Sekaran, Uma dan Rogers Bougie, 2016, Research Method for Business, A skill building Approach, 17 Edition, New York, Willey*
- Sujana, Ermawati, Sinarwati, 2014. Pengaruh Role Stress Terhadap Profesionalisme Auditor dengan Emotional Quotient Sebagai Variable Moderating. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol 2. No 1.
- Triyanthi Meylinda dan Ketut Budiarta, 2015, Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Internal Auditor, *EJurnal Akuntansi, Universitas Udayana*, 797-809.
- Whittington, O. Ray dan Kurt Pann. (2012). Principle of Auditing and Other Assurance Service. Eighteenth Edition. New York, NY: Mc Graw Hill.*
- Wirasuasti, Ni Wayan Nistri, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Nyoman Trisna Herawati. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah". *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol. 2, No. 1 Tahun 2014. Dalam ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/2979/2470. Diakses tanggal 7 Juni 2015.